

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK TARUNA POLTEKIP PRODI MANAJEMEN PEMASYARAKATAN

Rd.Muhamad Haikal Yasin

Manajemen Pemasyarakatan, Politeknik Ilmu Pemasyarakatan

Email : rhaikal25@gmail.com

ABSTRAK

Poltekip atau akronim dari Politeknik Ilmu Pemasyarakatan merupakan sekolah kedinasan dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan tuntutan yang besar, keberlangsungan proses pendidikan untuk mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan sangat berpengaruh. Penelitian ini menggunakan survey berbasis online. Kuisisioner penelitian disebar melalui social media Whats App pada sampel acak. Hasil menunjukkan dukungan sosial lingkungan pembelajaran harus besar sebagai upaya mendorong prestasi taruna prodi manajemen pemasyarakatan di Politeknik Ilmu Pemasyarakatan.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Prestasi Akademik, Taruna Poltekip

THE INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT ON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF POLTEKIP cadets COMMUNITY MANAGEMENT PROGRAM

ABSTRACT

Poltekip or the acronym for Correctional Science Polytechnic is an official school under the Ministry of Law and Human Rights. With great demands, the continuity of the educational process to produce graduates who are in accordance with the needs of the field is very influential. This research uses an online-based survey. Research questionnaires were distributed via WhatsApp social media to random samples. The results show that the social support for the learning environment must be large as an effort to encourage the achievements of cadets studying correctional management at the Correctional Sciences Polytechnic.

Keywords: Social Support, Academic Achievement, Polytechnic Cadets

PENDAHULUAN

Poltekip atau akronim dari Politeknik Ilmu Pemasyarakatan merupakan sekolah kedinasan dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Poltekip mencetak kader pemasyarakatan yang siap bekerja khususnya dibawah naungan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Poltekip dulunya bernama Akademi Ilmu Pemasyarakatan (AKIP) berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 270 tahun 1964. Akademi Ilmu Pemasyarakatan didirikan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dibidang Pemasyarakatan setelah diadakanya konferensi kepenjaraan di Lembang pada 27 April 1964. Di tahun 2017 Akip bertransformasi menjadi Poltekip dilandasi oleh Permenkumham Nomor 27 tahun 2017. Dengan perubahan statuta Poltekip memiliki tiga program studi yakni Manajemen

Pemasyarakatan, Teknik Pemasyarakatan, dan Bimbingan Kemasyarakatan.

Sebagai salah satu program studi, Manajemen Pemasyarakatan mencetak calon Asesor Pemasyarakatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Taruna yang memilih penjurusan di Program Studi Manajemen Pemasyarakatan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan asesor pemasyarakatan di lapangan. Keberadaan asesor pemasyarakatan ini memegang peran untuk mengasesment resiko residivis dan kebutuhan kriminogenik dari warga binaa pemasyarakatan, terkhusus narapidana. Asesor pemasyarakatan nantinya berperan penting dalam memberikan rekomendasi program pembinaan terhadap narapidana yang dilandasi dengan factor-faktor kebutuhan dan juga latar belakang seorang

narapidana. Artinya, lulusan program studi manajemen masyarakat dituntut untuk mampu menghadapi tantangan kerja di lapangan ketika pada saatnya ditempatkan di seluruh Unit Pelaksanaan Teknis.

Dengan tuntutan yang besar, keberlangsungan proses pendidikan untuk mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan sangat berpengaruh. Terlebih lagi bagaimana taruna mencapai kriteria tertentu dalam proses pendidikan selama empat tahun lamanya. Dengan lama pendidikan empat tahun taruna akan mengalami naik turunnya semangat dalam menjalankan pendidikan, oleh karenanya pengaruh lingkungan akan memberikan dampak bagaimana taruna menjalani proses pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat adakah pengaruh dukungan social terhadap prestasi akademik taruna. Berikut beberapa indicator capaian penelitian:

1. Mengidentifikasi dukungan social dan prestasi akademik taruna
2. Analisis factor pengaruh dukungan social kepada capaian prestasi akademik taruna
3. Menjelaskan hubungan keterkaitan antara variable dukungan social terhadap capaian prestasi akademik taruna

Dari artikel penelitian Kelly, *et all* (2019) hubungan antara dukungan sosial dan prestasi akademik di moderisasi oleh variabel grit. Grit telah didefinisikan sebagai ketekunan yang penuh semangat terhadap tujuan jangka panjang yang menantang dan dikaitkan dengan berbagai hasil positif bagi kaum muda, termasuk prestasi akademik. Namun, sedikit yang diketahui tentang asosiasi ini untuk dua segi grit (yaitu, ketekunan usaha, konsistensi minat) dan beberapa studi telah meneliti hubungan antara grit dan dukungan sosial yang dirasakan. Sederhananya grit dibangun oleh ketekunan dan konsistensi menjadi variable moderasi antara dukungan sosial dan prestasi akademik. Secara tidak langsung penelitian terdahulu yang menjadi sumber referensi menjelaskan dan keterkaitan yang positif antara dukungan sosial dan prestasi akademik. Grit

telah berulang kali menunjukkan hubungan positif dengan prestasi akademik, sebagaimana dibuktikan oleh korelasi positif yang signifikan dalam meta-analisis ($p = .18$; Crede et al., 2017). Di antara populasi anak muda, grit berhubungan positif dengan nilai rata-rata (IPK; Duckworth & Quinn, 2009; Dumfart & Neubauer, 2016; Guerrero, Dudovitz, Chung, Dosanjh, & Wong, 2016), kinerja pada tes prestasi standar (Eskreis- Winkler et al., 2014; TuckerDrob, Briley, Engelhardt, Mann, & Harden, 2016), dan peningkatan kinerja tes prestasi standar dari kelas empat ke kelas delapan (West et al., 2016). Hasil dari literatur remaja telah dikuatkan dalam studi mahasiswa sarjana, menyarankan grit mungkin memiliki implikasi yang sama untuk keberhasilan akademis di masa dewasa. Misalnya, PE dikaitkan secara positif dengan IPK perguruan tinggi dalam studi multi-sampel yang mencakup beberapa universitas negeri besar (Bowman, Hill, Denson, & Bronkema, 2015), dan PE menunjukkan validitas prediktif tambahan terkait dengan IPK perguruan tinggi, setelah mengontrol berbagai demografi dan prestasi akademik SMA (Akos & Kretchmar, 2017). Khususnya, CI tidak terkait secara signifikan dengan IPK perguruan tinggi di kedua studi orang dewasa. Dengan demikian, aspek grit PE mungkin memiliki validitas inkremental yang signifikan dalam memprediksi pencapaian, sedangkan CI mungkin kurang dalam kapasitas prediksi. Namun, penelitian tambahan dapat memajukan pemahaman tentang hubungan antara PE dan CI dengan prestasi akademik, khususnya di kalangan siswa yang lebih muda.

Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah persepsi individu tentang perilaku suportif umum atau khusus dari orang-orang di sekitar mereka, dukungan mungkin tersedia (yaitu, dapat diakses oleh individu) atau diberlakukan (yaitu, dukungan benar-benar digunakan). Menurut model dukungan sosial Tardy (Tardy, 1985), isi dukungan sosial dapat mengambil empat bentuk: emosional

(misalnya, cinta, empati), instrumental (sumber daya), informasi (nasihat), dan penilaian (umpan balik evaluatif; Malecki & Demaray, 2002). Dukungan sosial telah dikaitkan secara positif dengan hasil adaptif untuk remaja, seperti prestasi akademik dan kesejahteraan sosial-emosional (Rueger et al., 2008), dan dukungan sosial dikaitkan secara negatif dengan hasil maladaptif seperti depresi (Rueger, Malecki, Pyun, Aycock, & Coyle, 2016). Sebuah meta-analisis dukungan sosial baru-baru ini merangkum dua model konseptual dukungan sosial: model manfaat umum dan model penyangga stres (Rueger et al., 2016). Model manfaat umum menyarankan dukungan sosial mempromosikan hasil adaptif dengan memajukan pengaruh positif dan mengurangi pengaruh negatif. Model stress-buffering berpendapat bahwa dukungan sosial melayani fungsi perlindungan terhadap hasil negatif terkait dengan peningkatan tingkat stres; dengan demikian, pengaruh dukungan sosial mungkin lebih kuat pada individu yang mengalami stres lebih besar. Studi saat ini berusaha untuk menentukan apakah hubungan antara grit, dukungan sosial, dan prestasi akademik dapat dijelaskan melalui model manfaat umum dari dukungan sosial melalui efek peningkatan dukungan sosial. Secara khusus, Dalam investigasi prediktor kelulusan SMA, Eskreis-Winkler et al. (2014) mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara grit keseluruhan dan dukungan pendidikan yang dirasakan dari teman sebaya, guru, dan orang tua. Grit berkorelasi dengan dukungan yang dirasakan dari rekan-rekan ($r = .42$; $hal < .001$), guru ($r = .38$; $hal < .001$), dan orang tua ($r = .34$; $hal < .001$). Juga, grit berhubungan positif dengan gaya keterikatan yang aman (Levy & Steele, 2011).

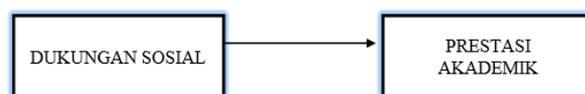
Mengingat bahwa individu yang melaporkan grit tinggi juga melaporkan keterikatan yang aman dengan orang tua mereka, maka mereka mungkin juga merasakan dukungan sosial tingkat tinggi dari orang tua mereka. Selain itu, Guerrero et al.

(2016) menunjukkan bahwa persepsi remaja tentang gaya pengasuhan orang tua yang lalai berhubungan negatif dengan grit, sedangkan persepsi remaja tentang pola asuh otoritatif berhubungan positif dengan grit. Ada kemungkinan dukungan sosial yang dirasakan dari orang tua dapat membantu.

Prestasi Akademik

Prestasi akademik diterangkan oleh variabel grit ternyata dipengaruhi positif dengan adanya dukungan sosial. Meskipun sebagian besar penelitian telah memeriksa keseluruhan grit daripada membagi PE dan CI, temuan meta-analitik menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara prestasi akademik dan PE ($\rho = 0,26$) daripada prestasi akademik dan CI ($p = .10$; Crede et al., 2017). Dalam literatur remaja, beberapa penelitian telah menghasilkan bukti yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara PE dan hasil akademik. Secara khusus, PE telah dikaitkan secara positif dengan keterlibatan akademik (yaitu, keterlibatan perilaku, keterlibatan emosional), IPK, dan kinerja tes prestasi standar; namun, hubungan antara CI dan hasil akademis ini tidak signifikan. Hubungan tidak signifikan bukan berarti tidak memiliki hubungan, namun hubungan variabel dukungan sosial sebagai variabel independen memberikan pengaruh positif lemah terhadap prestasi akademik sebagai variabel dependen.

berikut kerangka teori yang di gunakan dalam penelitian ini:



Hipotesis

Dukungan social memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survey berbasis online. Kuisisioner penelitian disebar melalui social media Whats App pada sampel acak dengan populaasi taruna prodi manajemen pasyarakatatan tingkat tiga di

Politeknik Ilmu Pemasarakatan. Hal ini diharapkan dapat mengumpulkan data tentang bagaimana dukungan social memberika pengaruh pada prestasi akademik taruna. Adapun total populasi taruna prodi manajemen pemasarakatan yang saat ini menjalani pendidikan di tingkat tiga adalah 101 taruna. Namun karena keterbatasan waktu, peneliti hanya mendapatkan 30 responden dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang harus diukur, dan mampu mengukur apa yang diinginkan. Hasil validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data tidak menyimpang dari gambarantentang validitas yang dimaksud Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat hasil dari koefisien korelasi pearson, untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat melalui nilai signifikansi nya, apabila nilai signifikansi nya $< 0,05$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi nya $> 0,05$ maka pertanyaan tersebut tidak valid yang dapat dilihat dari r tabel.

Dari hasil pengujian validitas pada variabel x yakni dukungan sosial dan y yakni prestasi akademik pada SPSS menunjukan variabel valid.

Uji Reliabilitas

Pada sebuah penelitian reliabilitas memiliki arti sebagai standar padapengukuran sebuah variabel yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten), atau dalam bahasa umumnya merupakan sebuah konsistensi alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama.

Penilaian reliabilitas pada indikator penelitian yaitu, jika :

1. Nilai koefisien reliabilitas $\alpha > 0,6$ (lebih besar dari 0,6) maka instrumentpengukuran tersebut mengindikasikan *satisfactory internal consistency reliability* atau instrumen pengukuran tersebut terpercaya

atau layak digunakan karena memiliki reliabilitas yang baik.

2. Nilai koefisien reliabilitas $\alpha < 0,6$ (kurang dari 0,6) maka instrumen pengukuran tersebut mengindikasikan *unsatisfactory internalconsistency reliability* yang berarti instrumen pengukuran tersebut tidak terpercaya atau tidak layak digunakan karena memiliki reliabilitas yang rendah. Berdasarkan hasil uji SPSS didapatkan tabel sebagai berikut :

A) Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	34

Nilai

Cronbach's Alpha dari Dukungan Sosial yaitu 0,974. Hal tersebut mengindikasikan *satisfactory internal consistency reliability* artinya pernyataan tersebut layak digunakan untuk penelitian alat ukur.

B) Variable Y (*Employee Performance*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	40

Nilai Cronbach's Alpha dari Prestasi Akademik yang terdiri dari 0,961. Hal tersebut mengindikasikan *satisfactory internal consistency reliability* artinya pernyataan tersebut layak digunakan untuk penelitian alat ukur.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk memastikan apakah populasi data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		44	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	11.38065965	
Most Extreme Differences	Absolute	.073	
	Positive	.073	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.073	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.793	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.782
		Upper Bound	.803

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi atau Monte Carlo Sig. Sig (2-tailed) sebesar 0,793. Sesuai dengan syarat uji normalitas, nilai signifikansi $0,793 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi secara normal dan data dari penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y' x	Between Groups	17711.742	36	491.993	5.297	.014
	(Combined)					
	Linearity	12792.574	1	12792.574	137.731	.000
	Deviation from Linearity	4919.168	35	140.548	1.513	.297
Within Groups		650.148	7	92.891		
Total		18361.909	43			

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji linearitas pada tabel anova menyatakan angka besaran signifikan deviation from linearity senilai 0,297. Angka ini melebihi 0,05 sehingga dua variable uji ini memiliki hubungan linier.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk memprediksi dan mencari tahu tingkat pengaruh variabel bebas atau variabel independen variabel terikat atau variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.689	11.515

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji regresi pada tabel Model Summary menyatakan nilai korelasi antarvariabel adalah $r = 0,835$ dan nilai koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,697$. Artinya hubungan antarvariabel adalah positif dan untuk koefisien determinasi diketahui bahwa variabel X menerangkan variabel Y sebesar 69,7%, sedangkan sisanya sebesar 29,3% diterangkan oleh variable lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12792.574	1	12792.574	96.473	.000 ^b
	Residual	5569.335	42	132.603		
	Total	18361.909	43			

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), x

Bersumber pada output SPSS hasil uji regresi pada tabel ANOVA menyatakan nilai signifikansi antarvariabel X terhadap variabel Y dari Regression senilai 0,000. Angka ini $< 0,05$, sehingga bila nilai Sig. $< 0,05$ (5%), maka H0 akan ditolak. Dengan demikian, variable X secara signifikan memengaruhi Variabel Y.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.730	10.360		4.800	.000
	x	.820	.083	.835	9.822	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji regresi pada tabel Coefficients menyatakan persamaan regresi antara variabel X terhadap variabel Y dan diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX = 49,730 + 0,820X$. Persamaan tersebut digunakan untuk memprediksi berapa nilai Y atau jika diketahui nilai X-nya. Misalkan diketahui nilai X sebesar 5, maka

perkiraan nilai Y adalah $Y = a + bX = 49,730 + 0,820(5) = 53,83$.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tuntutan lulusan prodi Manajemen Pemasarakatan begitu tinggi di lapangan. Untuk itu diperlukan kualitas pembelajaran yang baik dibantu dengan prestasi akademik sebagai hasilnya. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Oleh karenanya dukungan sosial lingkungan pembelajaran harus besar sebagai upaya mendorong prestasi taruna prodi manajemen pemasarakatan di Politeknik Ilmu Pemasarakatan.

Saran

- Saran Praktis

Dalam upaya meningkatkan dukungan sosial dalam pembelajaran bisa digalakan program studyclub di poltekip sebagai bagian dari dukungan sosial agar para taruna terpacu dalam menjalani pendidikan

- Saran Teoritis

Sebagai bagian dalam upaya peningkatan prestasi akademik di Poltekip, cara cara psikologis maupun bimbingan konseling terhadap taruna untuk menstimulan dukungan sosial belajar yang baik bisa menjadi solusi, dengan meningkatkan dukungan sosial akan meningkatkan pula prestasi akademik taruna

DAFTAR PUSTAKA

- Centeio, E. Somers, C. Moore, E. Garn, A. Kulik, N. Martin, J. Shen, B. McCaughtry, N. (2020). *Considering Physical Well-Being, Self-perceptions, and Support Variables in Understanding Youth Academic Achievement. Sagepub*
- Clark, K. Dorio, N. Eldridge, M. Malecki, C. Demaray. M. (2019). *Adolescent academic achievement: A model of social support and grit. Wiley*
- Shi, Q. Shi, S. Chen, J. Hu, Y. Zheng, X. Li, C. Yu, Q. (2020). *Examining the Link Between Academic Achievement and Adolescent Bullying: A Moderated*

Moderating Model. Psychology Research and Behavior Management

Virtanen, T. Vasalampi, K. Kiuru, N. Lerkkanen, M. Poikkeus, A. (2019). *The Role of Perceived Social Support as a Contributor to the Successful Transition from Primary to Lower Secondary School. Taylor and Francis Group*